

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGURANGAN
BILANGAN CACAH DENGAN PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
(*CTL*) DI KELAS II SDN 03 BINKAD
PAUH KOTA PADANG**



Oleh :

IRNAWATI DEWI
NIM : 95525

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGURANGAN
BILANGAN CACAH DENGAN PENDEKATAN**

**CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
(CTL) DI KELAS II SDN 03 BINKAD
PAUH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**IRNAWATI DEWI
NIM : 95525**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

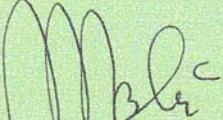
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGURANGAN
BILANGAN CACAH DENGAN PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
(CTL) DI KELAS II SDN 03 BINKAD
PAUH KOTA PADANG**

Nama : Irnawati Dewi
NIM : 95525
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

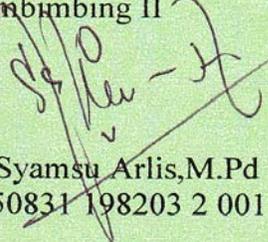
Padang, Januari 2012

Disetujui oleh,

Pembimbing I


Melva Zainil, ST.M.Pd
NIP.19741106 200312 2 002

Pembimbing II


Dra. Syamsu Arlis, M.Pd
NIP. 19550831 198203 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP.195912121 98710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

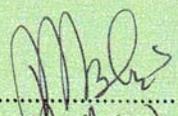
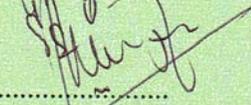
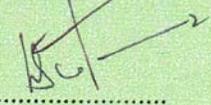
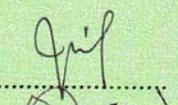
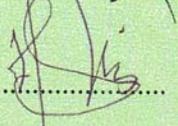
**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Cacah
Dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Di
Kelas II SDN 03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang**

Nama : Irnawati Dewi
NIM : 95525
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Januari 2012

Tim Penguji,

| Nama | TandaTangan |
|-------------------------------------|--|
| Ketua : Melva Zainil,ST.M.Pd |  |
| Sekretaris : Dra. Syamsu Arlis,M.Pd |  |
| Anggota : Dra. Desniati,M.Pd |  |
| Anggota : Dr. Mardiah Harun,M.Ed |  |
| Anggota : Dra. Khairanis,M.Pd |  |

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Cacah
Dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
Di Kelas II SDN 03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang**

Nama : Irnawati Dewi
NIM : 95525
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Januari 2012

Tim Penguji,

| | Nama | TandaTangan |
|------------|--------------------------|-------------|
| Ketua | : Melva Zainil,ST.M.Pd | |
| Sekretaris | : Dra. Syamsu Arlis,M.Pd | |
| Anggota | : Dra. Desniati,M.Pd | |
| Anggota | : Dr. Mardiah Harun,M.Ed | |
| Anggota | : Dra. Khairanis,M.Pd | |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Januari 2012
Yang menyatakan,

Irnawati Dewi
NIM: 95525

ABSTRAK

Irnawati Dewi,2009 :Meningkatkan Hasil Belajar Pengurangan bilangan Cacah Dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di Kelas II SDN 03 Binkad Pauh Kota Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar pada pembelajaran pengurangan di SDN 03 Pauh Kota Padang karena masih banyak didominasi oleh metode ceramah, sehingga membosankan bagi siswa. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bentuk pembelajaran khususnya pembelajaran pengurangan bilangan cacah supaya untuk mengatasi persoalan yang ada. Pada peningkatan hasil belajar pengurangan bilangan cacah dengan pendekatan *CTL* terdapat 7 langkah yaitu: Kembangkan pemikiran siswa dengan cara belajar sendiri, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian otentik.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan jumlah siswa 27 orang dibidang Pendidikan dan pengajaran pengurangan bilangan cacah dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Pendekatan ini menggunakan kualitatif dan kuantitatif pada Rancangan ini dilaksanakan sebanyak dua kali siklus dengan materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik tidak meminjam dan meminjam. Data penulisan langsung hasil peneliti terhadap perencanaan, pelaksanaan dan tindakan observasi dan refleksi

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh gambaran bahwa hasil tes siswa pada akhir tindakan siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa (aspek kognitif,afektif dan psikomotor) adalah 78 % sehingga siklus II dapat menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa (aspek kognitif,afektif dan psikomotor) 83 % pada pembelajran pengurangan bilangan cacah.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan pendidkan matematika realistik dapat meningkatkan hasil pengurangan bilangan cacah dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas II SDN 03 Binkad Pauh Padang.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penelitian ini berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Cacah dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di Kelas II SDN 03 Pauh Kota Padang ”** ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa peran serta Ibu Melva Zainil, ST. M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd selaku pembimbing II dalam memberi dorongan, bantuan, dan dukungan moril yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga telah berperan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan, dan Ibu Dra. Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku ketua UPP III beserta staf dosen dan tata usaha UPP III Bandar Buat.
3. Ibu dosen penguji skripsi yakni Ibu Dra.Desniati, M.Pd selaku Penguji I, DR. Mardiah Harun, M.Ed selaku Penguji II, Ibu Dra.Khairanis, M.Pd selaku Penguji III yang telah menyediakan waktu untuk menghadiri ujian

skripsi, memberikan saran dan masukan. Kehadiran dari Ibu sangat menentukan kesuksesan penulis

4. Ibu Kepala SDN 03 Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh beserta wakil kepala sekolah, guru-guru, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
5. Buat orang tua dan suami tercinta Mintarja,ST ,anak-anak serta famili yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
6. Dan kepada rekan-rekan se-almamater serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Penelitian ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Namun demikian peneliti menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Peneliti berharap, semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Januari 2012

Irnawati Dewi

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| Halaman Judul | |
| Halaman Persetujuan Skripsi | |
| Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi | |
| Abstrak | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar Isi | iv |
| Daftar Tabel | vii |
| Daftar Gambar | viii |
| Daftar Lampiran | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penulisan | 6 |
| D. Manfaat Penulisan | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI | |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Hasil Belajar | 8 |
| 2. Jenis Bilangan Cacah..... | 9 |
| 3. Cara Mencari Pengurangan Bilangan Cacah..... | 10 |
| 4. Hakekat Pendekatan CTL | |
| 5. Kelebihan pada CTL..... | 12 |
| 7. Pembelajaran Pengurangan bilangan Cacah dengan menggunakan Pendekatan CTL..... | 16 |
| B. Kerangka Teori | 16 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Lokasi Penelitian | 18 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 18 |
| 2. Subjek Penelitian..... | 19 |
| 3. Waktu dan lama penelitian..... | 19 |
| B. Rancangan Penelitian | 19 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 19 |
| 2. Alur Penelitian | 19 |
| 3. Prosedur penelitian | 21 |
| a. Tahap Perencanaan | 21 |
| b. Tahap Pelaksanaan | 22 |
| c. Tahap Pengamatan | 23 |
| d. Tahap Refleksi | 23 |
| C. Data dan sumber data | 24 |
| 1. Data Penelitian | 24 |
| 2. Sumber Data | 24 |
| D. Instrumen penelitian | 25 |
| E. Analisis data | 25 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 27 |
| 1. Siklus I | 28 |
| a. Pertemuan I | 31 |
| b. Pertemuan II | 43 |
| 2. Siklus II | 43 |
| a. Perencanaan | 44 |
| b. Pelaksanaan | 45 |
| c. Hasil Pengamatan | 48 |
| d. Refleksi | 49 |
| 3. Pembahasan | 50 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 56 |
| B. Saran | 57 |

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1..... | 2 |
| 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1..... | 98 |
| 4.1 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I..... | 102 |
| 4.2 Siklus I Pertemuan II..... | 120 |
| 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II | 136 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 2.4 Penyajian pengurangan bilangan 38 dan 6..... | 11 |
| 2.5 Penyajian pengurangan bilangan 15-3..... | 32 |
| 2.6 Penyajian dengan benda konkret bilangan 24 dan 9..... | 39 |
| 2.7 Penyajian pengurangan bilangan 32 dan 12..... | 39 |
| 2.8 Penyajian benda konkret bilangan 35 -18..... | 40 |
| 2.9 Penyajian pengurangan bilangan 27-12..... | 45 |
| 2.9 Penyajian hasil pengurangan 37 -17..... | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I..... | 60 |
| 2. Soal Evaluasi..... | 68 |
| 3. Lembar Kerja Siswa Siklus I pertemuan 1..... | 72 |
| 4. Lembar Kerja Siswa siklus I pertemuan 2..... | 76 |
| 5. Soal Evaluasi Siklus I pertemuan II | 79 |
| 6. Ramnu-rambu Analisis Karakteristik Pembelajaran Operasi Pengurangan diri Aspek guru)..... | 82 |
| 7. Ramnu-rambu Analisis Karakteristik Pembelajaran Operasi Pengurangan (dari Aspek siswa)..... | 88 |
| 8. Lembar Pengamatan Pelaksanaan untuk Meningkatkan hasil belajar pengurangan dengan pendekatan CTL(aspek guru)..... | 95 |
| 9. Lembar Penilaian Aspek kognitif..... | 97 |
| 10. Lembar Penilaian Afektif..... | 94 |
| 11. Lembar Penilaian Psikomotor..... | 98 |
| 12. Lembar Pengamatan Pelaksanaan | 100 |
| 13. Lembar Penilaian APGK I..... | 102 |
| 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II..... | 104 |
| 15. Ketuntasan Belajar siswa siklus II..... | 106 |
| 16. Lembar penilaian Efektif..... | 119 |
| 17. Lembar Penilaian Psikomotor..... | 121 |
| 18. Lembar Pengamatan Pelaksanaan | 123 |
| 19. Lembar Kerja Siswa(siklus II)..... | 126 |
| 20. Ramnu-rambu Analisis Karakteristik Pembelajaran Operasi Pengurangan (dari Aspek guru)..... | 130 |
| 21. Ramnu-rambu Analisis Karakteristik Pembelajaran Operasi Pengurangan (dari Aspek siswa)..... | 135 |
| 22. Lembar Penilaian 2 Afektif..... | 140 |
| 23. Lembar Penilaian 2 Psikomotor..... | 142 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mempelajari Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, untuk belajar demi tercapainya hasil belajar pengurangan bilangan cacah dan guru sangat perlu memahami menyesuaikan perkembangan struktur kognitif sebelum pembelajaran pengurangan dilaksanakan serta yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara

Pengurangan bilangan cacah ini merupakan salah satu materi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk siswa kelas II sekolah Dasar (SD) pada semester I. Dari pengalaman sebagai guru kelas II SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang masih banyak siswa yang kurang mengerti dalam menyelesaikan soal-soal pengurangan. Serta penyelesaian dari soal pengurangan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari dalam

Depdiknas (2006:417), mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan : 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah, 2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, 3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami

masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, 4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil pengalaman tentang pengurangan bilangan cacah yang menyebabkan rendahnya nilai siswa dikelas II SDN 03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang belum sesuai yang diharapkan. Menurut hasil yang diharapkan dalam Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) yang sudah ditetapkan 65, dari hasil ulangan harian siswa yang rata-rata 59 dari 27 orang siswa, yang mendapat nilai lebih dari 6 hanya 9 orang siswa, sedangkan 18 siswa mendapat nilai kurang dari 6 . Hal ini dapat dilihat pada table berikut :

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|----|------------|-------|--------------|
| 1 | A.J | 5, 5 | Tidak Tuntas |
| 2 | A.I | 4 | Tidak Tuntas |
| 3 | A.F | 5 | Tidak Tuntas |
| 4 | A.M | 8, 5 | Tuntas |
| 5 | A.D | 4 | Tidak Tuntas |
| 6 | A.Y | 8, 5 | Tuntas |
| 7 | B.M | 5 | Tidak Tuntas |
| 8 | F.Y | 7 | Tuntas |
| 9 | F.R | 7 | Tuntas |
| 10 | H.R | 5 | Tidak Tuntas |
| 11 | I.D | 4 | Tidak Tuntas |
| 12 | L.A | 5 | Tidak Tuntas |
| 13 | L.S | 8 | Tuntas |
| 14 | M.U | 6 | Tuntas |
| 15 | N.S | 5 | Tidak Tuntas |
| 16 | N.I | 4 | Tidak Tuntas |
| 17 | O.k | 5 | Tidak Tuntas |

| | | | |
|-----------|-----|------|--------------|
| 18 | R.N | 7 | Tuntas |
| 19 | R.D | 7 | Tuntas |
| 20 | S.T | 4 | Tidak Tuntas |
| 21 | S.Y | 5 | Tidak Tuntas |
| 22 | S.F | 4 | Tidak Tuntas |
| 23 | T.Q | 7 | Tuntas |
| 24 | W.Y | 5 | Tidak Tuntas |
| 25 | Y.S | 4 | Tidak Tuntas |
| 26 | Z.D | 5 | Tidak Tuntas |
| 27 | Z.A | 5, 5 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 160 | |
| Rata-rata | | 59 | |

Tabel 1.1 Rekap nilai kelas II pada pelajaran matematika materi pengurangan

Dengan cara mengatasi masalah terjadi di Sekolah Dasar yang telah dipaparkan, perlu suatu usaha guru dengan memberi kesempatan mengembangkan kompetensi dirinya melalui pengalaman belajar yang lebih efektif dengan cara menggunakan pendekatan yang tepat dalam pengurangan bilangan cacah adalah *Contextual Learning and Learning (CTL)*

Artinya belajar akan lebih bermakna jika siswa bekerja dan mengalami sendiri apa yang didapatkan dalam hasil belajar siswa yang rendah, yaitu dengan rata-rata 5, 4. Mengembangkan sikap dan Pikiran yang logis dan rasional. Ini sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan SDM yang berkualitas. Konsep dan prinsip yang dapat diaplikasikan terhadap perkembangan ilmu dan teknologi Menurut Kunandar (2008:293) "Pendekatan *Contextual Learning and Learning (CTL)* adalah konsep pembelajaran yang beranggapan bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah". serta seni. Belajar diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik

yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

Setiap orang hendaklah memiliki kemampuan memperoleh, memilih, dan mengolah informasi tersebut. Kemampuan memerlukan pemikiran kritis, sistematis, logis, dan kreatif. Ini dapat dikembangkan melalui belajar matematika, karena matematika memiliki struktur yang kuat dan jelas serta saling terkait.

Sesuai dengan pendapat Dewey (dalam Nurhadi, 2003:8) “siswa akan belajar dengan baik apabila apa yang mereka pelajari berkaitan dengan apa yang telah mereka ketahui, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran di sekolah”.

Sedangkan Wina (2008:225) ”Pendekatan *Contextual Learning and Learning (CTL)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari”. Materi kemudian dihubungkan dengan situasi nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam rangka menanggulangi rendahnya nilai siswa, peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk menerapkan dengan judul ”Meningkatkan Hasil Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Pendekatan *Contextual Learning and Learning (CTL)* di Kelas II SDN 03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka secara umum yang menjadi rumusan masalahnya bagaimana meningkatkan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Pendekatan *Constextual Learning and Learning* (CTL) di Kelas II SDN 03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang dalam khusus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pengurangan bilangan cacah dengan pendekatan *Constextual Learning and Learning* (CTL) pada siswa kelas II SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam Kecamatan Kota Padang.
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap operasi pengurangan bilangan cacah dengan pendekatan *Constextual Learning and Learning* (CTL) pada siswa kelas II SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang?
3. Bagaimana Peningkatan hasil belajar siswa terhadap operasi pengurangan bilangan cacah dengan pendekatan *Constextual Learning and Learning* (CTL) pada siswa kelas II SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pengurangan bilangan cacah dengan pendekatan *Constextual*

Learning and Learnig (CTL) pada siswa kelas II SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pengurangan bilangan cacah dengan pendekatan *Constextual Learning and Learnig (CTL)* di kelas II SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa terhadap operasi pengurangan bilangan cacah dengan pendekatan *Constextual Learning and Learning (CTL)* pada siswa kelas II SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan bagi:

1. Untuk guru sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan pendekatan Pendekatan *Constextual Learning and Learning (CTL)* di Kelas II SDN 03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang..
2. Peneliti bermanfaat sebagai penambah pengetahuan dan menambah wawasan dalam menggunakan pendekatan Pendekatan *Constextual Learning and Learning (CTL)* di Kelas II SDN 03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang.
3. Kepala sekolah, hendaknya dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan pendekatan *Constextual Learning and Learning (CT L)* dalam pembelajaran matematika dan melengkapi sarana dan prasarana agar tercapainya proses belajar mengajar.

4. dasar Bagi sebagai sumber informasi (referensi) yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu di II SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Nana (2009:57) menyatakan bahwa hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif) yakni mencakup ranah, kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif atau sikap dan apresiasi, serta ranah psikomotoris, keterampilan atau perilaku.

Menurut Kunandar (2008:293) "Pendekatan *Contextual Learning and Learning (CTL)* adalah konsep pembelajaran yang beranggapan bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah".

Menurut Mulyasa (2008:103) "Pendekatan *Contextual Learning and Learning (CTL)* ini mempunyai kelebihan yakni memungkinkan proses pembelajaran yang tenang dan menyenangkan". Hal ini karena proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami. Selain itu pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Learning and Learning (CTL)* akan menambah semangat dan kreatifitas siswa, karena masalah yang dihadapkan kepada siswa adalah masalah yang ada di lingkungan siswa tersebut.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan dalam hasil pembelajaran yang penulis lakukan masalah merubah tingkah laku siswa, sikap siswa ditemui dalam sehari-hari bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dan mampu memecahkan

masalah dapat kehidupannya. terutama Pengurangan Bilangan Cacah dengan Pendekatan *Contextual Learning and Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas II SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang.

2. Jenis Bilangan Cacah

Setiap kumpulan dapat dihubungkan dengan suatu bilangan. Bilangan-bilangan itu masing-masing mempunyai nama. Kita juga menggunakan lambang untuk setiap bilangan, misalnya lambang “5” mewakili bilangan lima. Kata “lima” adalah nama untuk bilangannya. Bilangan-bilangan 0, 1, 2, 3, 4, 5, dan seterusnya inilah yang disebut bilangan cacah.

Pengurangan merupakan salah satu bagian dalam operasi bilangan cacah, dimana Mursal (2007:17) mengemukakan sifat-sifat operasi pengurangan sebagai berikut:

1. Apakah operasi pengurangan pada bilangan cacah bersifat tertutup? Dengan mengambil beberapa pasangan bilangan cacah sembarang, kita akan mengetahui bahwa sifat pengurangan itu tidak tertutup pada bilangan cacah. Sebab selisih dua bilangan cacah tidak selalu hasilnya bilangan cacah lagi. Misalnya dalam $4 - 9 = -5$, meskipun 4 dan 9 bilangan cacah tetapi -5 bukan bilangan cacah.
2. Apakah operasi pengurangan memenuhi sifat komutatif? Ambillah dua bilangan cacah, misalnya 3 dan 5. Apakah $3 - 5 = 5 - 3$? Tidak, karena $3 - 5 = -2$ sedangkan $5 - 3 = 2$. Oleh karena tidak setiap bilangan cacah bila dikurangkan, letaknya dapat dipertukarkan, maka sifat pengurangan pada bilangan cacah tidak memenuhi sifat pertukaran atau komutatif.
3. Apakah operasi pengurangan memenuhi sifat pengelompokan? Ambillah tiga bilangan cacah sembarang serta melakukan operasi pengurangan dengan model pengelompokan. Apakah $(3 - 5) - 4 = 3 - (5 - 4)$? Ternyata hasilnya tidak sama, karena $(3 - 5) - 4 = -6$ sedangkan $3 - (5 - 4) = 2$. Dengan demikian sifat pengelompokan pada operasi pengurangan tidak berlaku.
4. Apakah operasi pengurangan memenuhi sifat identitas? Untuk menjawab pertanyaan ini lakukan operasi pengurangan dengan nol. Apakah $5 - 0 = 0 - 5$? Ternyata tidak sama hasilnya. Kesimpulannya sifat identitas tidak berlaku pada operasi pengurangan.

Untuk menjelaskan konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah hendaknya diperhatikan hal-hal berikut:

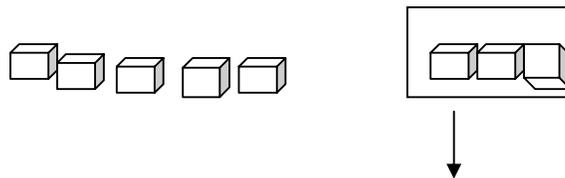
1. Contoh soal hendaknya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Soal tersebut kemudian diubah ke model konkret dan model diagram.
3. langkah berikutnya diubah dalam symbol.
4. Setelah soal tersebut diubah ke dalam symbol, langkah terakhir yaitu menyelesaikan soal tersebut.
5. Jawaban soal tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam pertanyaan yang ada dalam soal kehidupan sehari-hari

3. Cara mencari pengurangan bilangan cacah

a. Mengurangi dengan Teknik Tanpa Meminjam

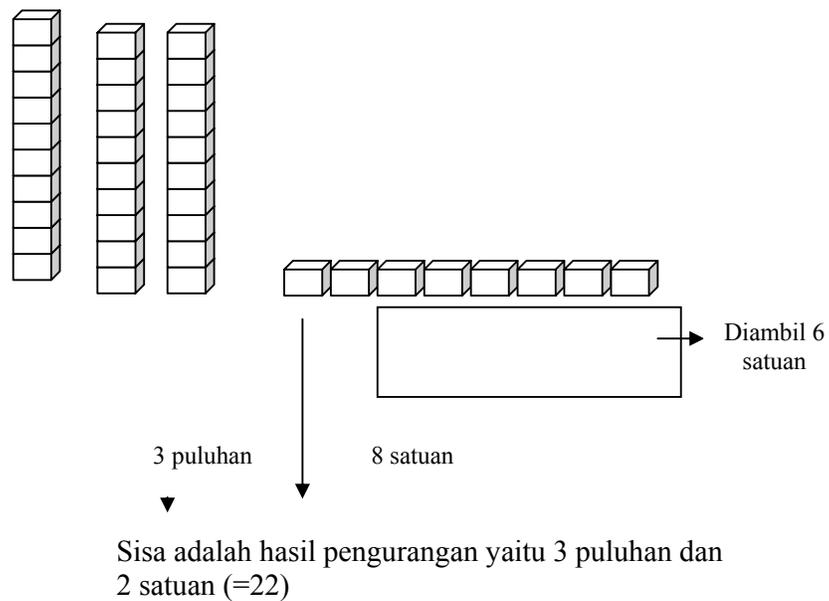
Menurut Wilyeni (2006:14) untuk menyelesaikan $8-3$ dapat dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut : mula-mula ambil 8 kotak satuan dan ambil 3 kotak satuan lagi, maka banyak yang tersisa ada 5 kotak satuan.

Penyajian dengan benda konkret kertas telur (balok basis 10) bilangan 8 satuan dan 3 satuan dikurangkan menjadi gambar seperti dibawah ini :



Sisa adalah hasil yaitu 6
kotak. Jadi $8-3 = 5$ diambil 3

Penyajian dengan benda konkret pengurangan 3 himpunan kertas telur (balok basis 10) bilangan 38 dan 6, diambil 6 satuan maka hasilnya menjadi gambar seperti dibawah ini :



Gambar 2.4: Penyajian pengurangan bilangan 38 dan 6

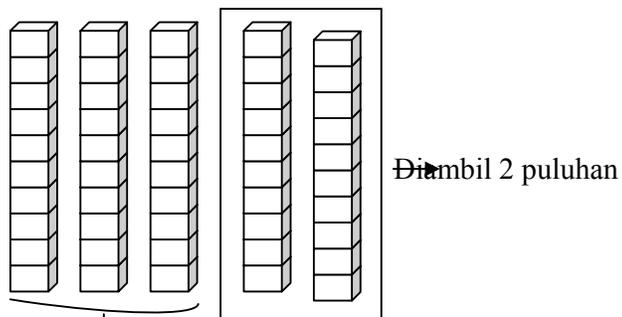
Penggunaan operasi pengurangan bilangan dua angka kedua bilangan kelipatan 10.

$$\begin{array}{r} \text{Kurangkanlah } 50 \\ \underline{20} - \\ \dots \end{array}$$

Untuk menyelesaikan $50 - 20 = \dots$

Pengurangan bilangan 2 angka dengan 2 angka di atas dapat disajikan dengan menggunakan Blok Dienes sebagai berikut:

5 buah puluhan



Sisa adalah hasil pengurangan yaitu 3 puluhan sehingga $50 - 20 = 30$

Gambar 2.5: Penyajian pengurangan bilangan 50-20

4. Hakekat Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Menurut Wina (2008:225) CTL adalah: “Suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari”. Materi tersebut kemudian dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata. sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Menurut Kunandar (2008:298), karakteristik pembelajaran berbasis CTL adalah:

- 1) kerja sama, 2) saling menunjang, 3) menyenangkan, tidak membosankan,
- 4) belajar dengan bergairah, 5) pembelajaran terintegrasi, 6) menggunakan berbagai sumber, 7) siswa aktif, 8) *sharing* dengan teman, 9) siswa kritis dan guru kreatif, 10) dinding kelas & lorong-lorong penuh hasil karya siswa, peta-peta, gambar-gambar, artikel, humor, dll, 11) laporan kepada orang tua bukan hanya rapor, tetapi juga hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa, 12) menekankan pentingnya pemecahan masalah, dan 13) bermuara pada keragaman konteks kehidupan siswa yang berbeda-beda.

Sedangkan menurut Nurhadi (2003:13) karakteristik pembelajaran CTL adalah 1) melakukan hubungan yang bermakna, 2) melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan, 3) belajar yang diatur sendiri, 4) bekerja sama, 5) berfikir kritis dan kreatif, 6) mengasuh dan memelihara pribadi siswa, 7) mencapai standar yang tinggi, dan 8) menggunakan penilaian yang autentik. Berikut ini akan diuraikan secara lebih rinci:

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran CTL adalah adanya kerja sama antar kelompok, siswa aktif, siswa kritis dan guru kreatif, dinding kelas dan lorong-lorong penuh dengan hasil karya siswa, mencapai standar yang tinggi, melakukan kegiatan yang signifikan, dan

menggunakan penilaian yang autentik. Apabila karakteristik tersebut telah dilaksanakan oleh guru dan siswa, maka pembelajarannya telah menggunakan pendekatan CTL.

5. Kelebihan Pendekatan Contextual Teaching and Learning

1) Kelebihan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)

Siswa membangun sendiri pengetahuannya, maka siswa tidak mudah lupa dengan pengetahuannya, suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan, sehingga siswa tidak cepat bosan belajar, siswa merasa dihargai dan semakin terbuka karena setiap jawaban siswa ada penilaiannya, memupuk kerjasama dalam kelompok.

Sedangkan menurut Nasar (2006:115) kelebihan pendekatan CTL adalah sebagai berikut: a) siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, b) siswa dapat belajar dari teman melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling menerima, dan memberi, c) pembelajarannya terjadi diberbagai tempat, konteks dan setting sesuai dengan kebutuhan, dan d) hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, seperti proses kerja hasil karya, penampilan, rekaman, observasi, wawancara, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL memiliki berbagai kelebihan. Siswa akan aktif dalam pembelajaran, memupuk rasa kerja sama dalam kelompok, hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

a. Langkah-Langkah Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Menurut Wina (2008:264) langkah-langkah pendekatan CTL adalah : 1) konstruktivisme, 2) menemukan, 3) bertanya, 4) masyarakat belajar, 5) pemodelan, 6) refleksi, dan 7) penilaian yang sebenarnya.

Kemudian Nurhadi (2003:32) mengutarakan bahwa langkah-langkah pendekatan CTL adalah:

1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya, 2) laksanakan kegiatan inkuiri, 3) kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, 4) ciptakan masyarakat belajar, 5) tunjukkan model sebagai contoh pembelajaran, 6) lakukan refleksi di akhir pertemuan, dan 7) lakukan penilaian sebenarnya.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, langkah-langkah pendekatan CTL yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat Nurhadi. Langkah-langkah pendekatan CTL tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Kembangkan pemikiran siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkomunikasikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya kepada orang lain.
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri (menemukan). Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil menemukan sendiri untuk mencapai kompetensi yang diinginkan
- 3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya. Pengetahuan yang dimiliki oleh siswa selalu bermula dari bertanya. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong,

membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa. Bagi siswa kegiatan bertanya merupakan bagian penting dari pembelajaran CTL.

- 4) Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok). Masyarakat belajar bisa terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah. Pembelajaran dengan teknik masyarakat belajar ini bisa terjadi antara kelompok kecil, kelompok besar, bisa juga bekerja kelompok dengan kakak kelas serta dengan masyarakat.
- 5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran. Pemodelan bertujuan untuk membahasakan gagasan yang kita pikirkan, mendemonstrasikan cara belajar siswa atau melakukan apa yang kita inginkan supaya siswa melakukannya. Pemodelan dapat berbentuk demonstrasi, pemberian contoh tentang konsep atau aktivitas belajar. Dalam pembelajaran kontekstual guru bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang dengan melibatkan siswa, misalnya siswa dapat ditunjuk untuk memberi contoh kepada temannya tentang cara pengurangan
- 6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan. Refleksi dapat berupa pernyataan langsung tentang apa yang telah diperoleh siswa, catatan atau jurnal di buku siswa, kesan atau saran siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dan hasil karyanya.
- 7) Melakukan penilaian yang sebenarnya. adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian. mengutamakan penilaian kualitas hasil kerja siswa dalam menyelesaikan tugas.

6. Pembelajaran Pengurangan Bilangan Cacah dengan Pendekatan

Contextual Teaching and Learning (CTL)

Menurut Wina (2008:264) langkah-langkah pendekatan CTL adalah : 1) konstruktivisme, 2) menemukan, 3) bertanya, 4) masyarakat belajar, 5) pemodelan, 6) refleksi, dan 7) penilaian yang sebenarnya.

B. Kerangka Teori

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari skor yang diperoleh melalui materi tes serta perubahan yang terjadi pada sikap diri siswa, siswa tersebut serta dapat mengaplikasikan pengetahuan dan menyelesaikan permasalahan terutama pembelajaran pengurangan bilangan cacah untuk kehidupan sehari-hari yang penyelesaiannya membutuhkan konsep dan pengetahuan-pengetahuan tersebut.

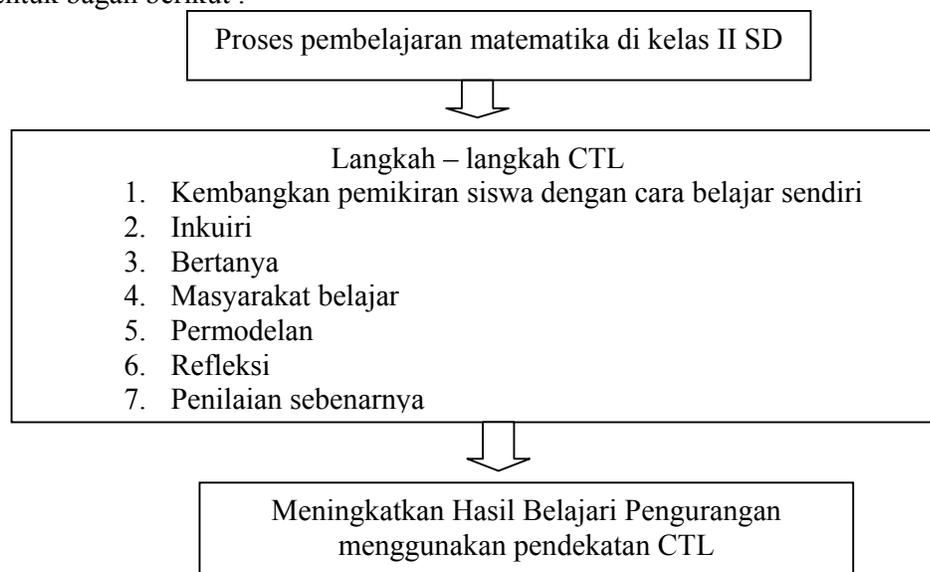
Pembelajaran pengurangan bilangan cacah dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas II SD. Tujuan utamanya adalah memberikan pengetahuan kepada siswa dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya, sehingga siswa dapat menerapkan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat sebab pembelajaran itu akan lebih berlangsung alamiah.

Pada saat kegiatan awal, siswa diberi kesempatan secara bebas untuk mengemukakan pengetahuan secara bebas berdasarkan lingkungan tentang materi yang telah diajarkan. Siswa dapat menemukan sendiri dan mengidentifikasi. Disini peranan siswa dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pendekatan CTL menurut Nurhadi (2003:32) mengutarakan bahwa langkah-langkah pendekatan CTL adalah:

- 1) Kembangkan pemikiran siswa dengan cara belajar sendiri, 2) laksanakan kegiatan inkuiri, 3) kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, 4) ciptakan masyarakat belajar, 5) tunjukkan model sebagai contoh pembelajaran, 6) lakukan refleksi di akhir pertemuan, dan 7) lakukan penilaian sebenarnya.

Pada tahap menanamkan nilai sikap kepada siswa, karena penelitian ini tidak hanya pada tes kognitif saja, tetapi perubahan perilaku siswa setelah pembelajaran. Kerangka teori dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan berikut :



Bagan 2.1 Kerangka Teori